

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu hal ini sesuai dengan Penjelasan UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan sering disebut dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SLTA.

Sistem pendidikan di SMK sangat mengupayakan peningkatan keterampilan dan keahlian sumber daya manusia yang dikembangkan berdasarkan kompetensi. Sistem pendidikan yang berdasarkan kompetensi tersebut mengupayakan agar keluaran dari suatu lembaga pendidikan kejuruan memiliki keterampilan dan keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Program pendidikan kejuruan menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja, dan juga menempatkan lulusannya pada pekerjaan tertentu. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa SMK, setelah tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan tidak bekerja pada bidang keahliannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Bidang Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi (Dikmenti) Dinas Pendidikan Sumatra Utara (Disdiksu), Ilyas Sitorus (dalam Kompas, 2010) “Selama ini lulusan SMK belum banyak memenuhi kebutuhan

dunia kerja. Banyak lulusan SMK setelah tamat dan bekerja tidak sesuai dengan jurusan dan disiplin ilmu yang diambilnya ketika sekolah”.

Lulusan SMK yang bekerja bukan pada bidang kejuruan yang diambil tentu saja harus belajar lagi dari awal agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan pilihan pekerjaan yang akan atau telah diambil. Hal ini tentunya akan memakan banyak waktu dan tenaga. Jika siswa yang telah mempelajari bidang keahlian yang diambil ketika SMK dan bekerja pada bidang yang sama tentunya ini akan sangat mendukung untuk mengembangkan diri menjadi tenaga kerja yang benar-benar ahli. Untuk menjadi tenaga kerja yang ahli dan kompeten, semua itu didukung oleh keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa lulusan SMK agar dapat mengembangkan keahliannya dengan bekerja pada bidangnya. Sejalan dengan itu, keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih oleh siswa itu sendiri yang memperoleh nilai yang sangat baik selama mengerjakan studinya di jenjang SMK.

Prestasi belajar merupakan standar keberhasilan siswa dalam menyerap beban kurikulum atau hasil belajar yang dicapai siswa dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang bersifat kognitif, psikomotor dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Siswa yang mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan tekun akan memiliki prestasi belajar yang baik, berkompeten dan terampil sesuai dengan bidang keahliannya yang telah dipelajari selama proses belajar mengajar berlangsung . Sehingga pada akhirnya siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap bidang keahliannya akan mengembangkan kompetensi dan keterampilan dirinya dengan mengambil pilihan pekerjaan yang sesuai

dengan bidangnya. Begitu juga dengan siswa-siswa yang kurang memiliki keahlian dan keterampilan akan menunjukkan prestasi belajar yang cukup atau bahkan kurang. Tentu akan ada suatu kekhawatiran dalam diri siswa untuk memilih pekerjaan, bila siswa tersebut tidak memiliki kemampuan di bidangnya. Oleh karena itu, banyak siswa cenderung mengambil pilihan yang lain yang tidak sesuai dengan bidangnya karena merasa tidak mampu atau karena alasan lain yang membuat siswa mengambil keputusan untuk memilih pekerjaan lain. Salah satunya adalah faktor eksternal dari luar diri siswa seperti dukungan orang tua.

Dukungan orang tua merupakan bagian dari dukungan sosial yaitu perilaku atau perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya yang dapat berupa saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang-orang yang akrab dengan siswa di dalam lingkungan keluarga atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkahlaku siswa tersebut. Dukungan sosial yang diterima anak dari orang tua merupakan hal yang sangat penting. Orang tua sebagai bagian dalam keluarga merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama dan utama, dalam keluarga seorang anak pertama sekali mendapat pengajaran, orang tua lah yang berperan sangat penting dalam keluarga. Sehingga dukungan orang tua akan menjadi faktor penting dalam memacu prestasi belajar anak dan mengarahkan tujuan hidup anaknya kelak. Termasuk didalamnya adalah bagaimana dukungan orang tua memberikan dampak terhadap pilihan pekerjaan anak. Orang tua yang

dekat dan akrab dengan anaknya akan memberikan pandangan-pandangan kepada anaknya tentang pilihannya dalam memutuskan masa depannya. Untuk itu, ketika orangtua dan anak sepakat dalam menentukan pilihannya, terlebih kepada siswa yang mengambil jurusan di SMK telah memikirkan sebelumnya dan mendukung anaknya untuk memiliki keahlian tersendiri sehingga pada akhirnya orang tua akan mengarahkan anaknya dan mengembangkan bakat anaknya kelak sesuai dengan bidang keahlian yang diambil.

Untuk melihat kecenderungan pilihan pekerjaan siswa SMK, penulis telah melakukan observasi di SMK Negeri 1 Merdeka di kabupaten Karo dan melakukan wawancara dengan siswa dan guru yang mengajar mata pelajaran produktif yang memperlihatkan bahwa sebagian besar dari siswa tidak memilih untuk bekerja pada bidang yang sesuai dengan jurusan yang telah diambil. Hal ini terlihat dari pendapat-pendapat siswa yang menyatakan bahwa mereka bingung menentukan ke mana dan apa yang akan dilakukan setelah tamat dari SMK, ada juga yang menyatakan ingin melanjutkan kuliah dan ada yang menyatakan ingin menjadi polisi, dari hasil wawancara ini hanya sedikit siswa yang menyatakan ingin bekerja sebagai mekanik otomotif. Demikian halnya dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru menyatakan bahwa siswa mereka belum memiliki pilihan yang jelas terhadap pekerjaan mereka setelah tamat dari SMK.

Dari uraian di atas muncul keinginan penulis untuk meneliti aspek-aspek yang berhubungan dengan pilihan pekerjaan siswa SMK yakni bagaimana hubungan aspek-aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan suatu pengaruh dengan pilihan pekerjaan siswa, dan untuk mengetahui apakah

sebenarnya pilihan pekerjaan siswa-siswa SMK pada khususnya di tempat penelitian yang akan diadakan penulis, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dan Dukungan Pekerjaan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo Tahun Ajaran 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prestasi belajar kompetensi kejuruan siswa SMK Negeri 1 Merdeka T.A 2011/2012?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa SMK Negeri 1 Merdeka T.A 2011/2012?
3. Bagaimana cara meningkatkan lulusan SMK sehingga bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pilihan pekerjaan siswa SMK Negeri 1 Merdeka T.A 2011/2012 ?
5. Apakah siswa SMK setelah menyelesaikan pendidikan dari SMK, siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012 akan bekerja sesuai dengan bidangnya?
6. Apakah Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan memiliki hubungan dengan Pilihan Pekerjaan Siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab.Karo T.A 2011/2012?

7. Apakah dukungan orang tua memiliki hubungan dengan pilihan pekerjaan siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012?
8. Apakah prestasi belajar kompetensi kejuruan dan dukungan orang tua memiliki hubungan dengan pilihan belajar siswa SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012?

1.3 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan dari penulis dalam hal waktu, dana dan kemampuan serta dalam mempermudah dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Prestasi belajar kompetensi kejuruan siswa tingkat 3 Program keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka pada mata pelajaran produktif yaitu Chasis dan sistem pemindah tenaga, Engine otomotif dan Kelistrikan otomotif pada semester V dan Uji Kompetensi.
2. Dukungan orang tua.
3. Pilihan pekerjaan.
4. Penelitian dilaksanakan pada siswa tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab: Karo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dan Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan Signifikan antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012.
2. Mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan Signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012.

3. Mengetahui terdapat hubungan yang positif dan Signifikan secara bersama-sama antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dan Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo T.A 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan dalam karya tulis ilmiah dalam penelitian.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah dalam mempersiapkan peserta didiknya menjadi siswa siswa-siswa yang kompeten dan mampu besaing dalam dunia kerja sesuai dengan disiplin ilmunya masing dan jug masukan bagi orang tua agar dapat memperhatikan dan mempehatikan serta mempersiapkan anak-anak mereka dalam memasuki dunia kerja nantinya.
3. Sebagai tambahan literatur ke perpustakaan di bidang penelitian dan bahan pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai Hubungan Prestasi Belajar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa.